

**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL DAN PERSEPSI SISWA
MENGENAI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP
PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA
KELAS IX SMP NEGERI 2 BANYUDONO
TAHUN AJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:

ARVITA MAYASARI

A 210 100 089

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

SURAT KETERANGAN

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Arvita Mayasari
NIM : A 210 100 089
Fakultas/Jurusan : FKIP/Pendidikan Akuntansi
Jenis : Skripsi
Judul : **PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL DAN PERSEPSI SISWA MENGENAI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 2 BANYUDONO TAHUN AJARAN 2013/2014.**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 9 Juni 2014
Yang menyerahkan

ARVITA MAYASARI
A 210 100 089



Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dr.Sabar Narimo, M.M., M.Pd

NIP/NIK : 374

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Arvita Mayasari

NIM : A 210 100 089

Program Studi : Pendidikan Ekonomi Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Banyudono Tahun Ajaran 2013/2014.

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 9 Juni 2014

Pembimbing

Dr. Sabar Narimo, M.M., M.Pd

NIP/NIK : 374

ABSTRAK

Arvita Mayasari A 210100089, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. 2) Pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. 3) Pengaruh kecerdasan intelektual dan persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier ganda $Y = 49,789 + 0,362X_1 + 0,317X_2$, artinya dapat disimpulkan bahwa: (1) Kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 0,362 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,564 > 1,977$ dengan signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,001. (2) Persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 0,317 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,368 > 1,977$ dengan signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000. (3) Kecerdasan intelektual dan persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap motivasi belajar ekonomi siswa. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh F_{hitung} sebesar 23,687 $> F_{tabel}$ 3,061 dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000. (4) Hasil perhitungan untuk nilai R^2 sebesar 0,254, berarti 25,4% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh variabel kecerdasan intelektual dan persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru, sisanya sebesar 74,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ikut dalam penelitian ini.

Kata Kunci: kecerdasan intelektual, persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru, prestasi belajar siswa

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia karena keberhasilan dunia pendidikan sebagai faktor penentu tercapainya tujuan pembangunan nasional dibidang pendidikan, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan secara formal, Sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar.

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan yang berupa perubahan tingkah laku yang dialami oleh subyek belajar

didalam suatu interaksi dengan lingkungannya. Prestasi belajar pada hakekatnya merupakan cerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar siswa, semakin baik pula prestasi belajar yang diperolehnya. Prestasi belajar merupakan pengukuran dan penilaian hasil belajar yang telah dilakukan oleh siswa setelah siswa melakukan kegiatan proses pembelajaran yang kemudian dibuktikan dengan suatu tes dan hasil pembelajaran tersebut dinyatakan dalam bentuk simbol baik dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai.

Setiap anak memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda, perbedaan tersebut tampak memberikan warna dalam kelas. Kemampuan intelektual siswa berpengaruh terhadap aktif tidaknya siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Penyampaian materi pelajaran dengan adanya kemampuan intelektual siswa yang dimiliki akan memudahkan siswa untuk memahami materi yang diajarkan dan menumbuhkan perhatian, minat dan motivasi siswa.

Salah satu komponen penting yang harus diperhatikan secara terus menerus adalah meningkatkan kualitas pendidikan adalah guru. Keberhasilan penyelenggaraan pembelajaran sangat ditentukan oleh sejauh mana kesiapan guru dalam mempersiapkan peserta didiknya melalui kegiatan pembelajaran. Apabila guru memiliki kesiapan yang kurang, guru tersebut tidak dapat memberikan performa yang optimal, dan cenderung kurang bagus sehingga persepsi siswa terhadap guru tersebut biasanya menjadi negatif dan memandang rendah. Oleh karena itu kompetensi guru dinilai sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi.

Melihat permasalahan yang ada tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL DAN PERSEPSI SISWA MENGENAI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI

PADA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 2 BANYUDONO TAHUN PELAJARAN 2013/2014 ”.

Tujuan diadakan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui adanya pengaruh kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar ekonomi kelas IX SMP Negeri 2 Banyudono. 2) Untuk mengetahui adanya pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar ekonomi kelas IX SMP Negeri 2 Banyudono. 3) Untuk mengetahui adanya pengaruh kecerdasan intelektual dan persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar ekonomi kelas IX SMP Negeri 2 Banyudono.

B. Landasan Teori

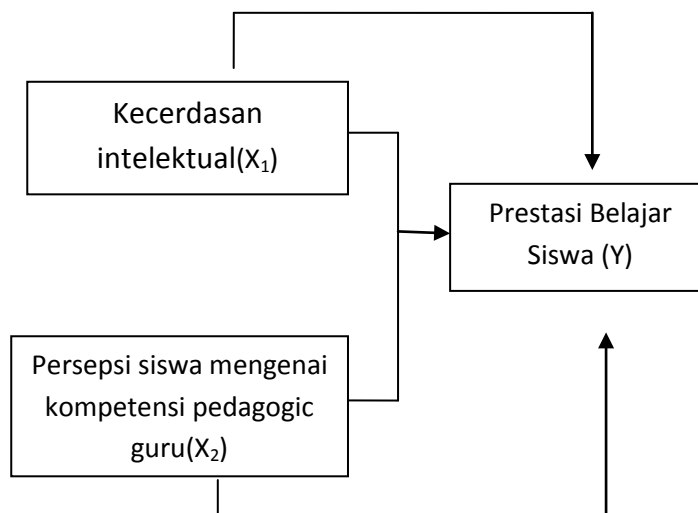
Prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Prestasi merupakan hasil yang diperoleh atau dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar disekolah melalui tes atau evaluasi yang diwujudkan dalam bentuk angka atau huruf.

Menurut Ridwan (dalam Sulistyorini, 2012:118) “Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan”. Sedangkan menurut Sukmadinata (2003:102) "Prestasi belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang".

Menurut Suwandi (2011:1) “Ekonomi adalah ilmu ang mempelajari perilaku manusia di dalam memenuhi kebutuhannya yang relative tak terbatas dengan menggunakan sumber daya yang terbatas”. Prestasi belajar mata pelajaran ekonomi adalah ilmu yang mempelajari kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan dan hasil dari usaha belajar atau kegiatan belajar yang diperoleh melalui pengukuran dan penilaian baik angka, huruf maupun tindakan dalam mata pelajaran ekonomi, yaitu nilai akhir siswa pada akhir semester dengan batas kriteria ketuntasan minimal 75.

Menurut Sunarto, 2002:78 istilah intellect berarti antara lain: 1) Kekuatan mental dimana manusia dapat berfikir; 2) Suatu rumpun nama untuk proses kognitif, terutama untuk aktivitas yang berkenaan dengan berfikir (missal, menghubungkan, menimbang, dan memahami); 3) Kecakapan

Menurut Loogvled dalam (Uyoh Sadulloh, 2010:2) “Pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak kearah tujuan tertentu, yaitu supaya ia kelak mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya.” Untuk memperjelas sekaligus untuk mempermudah dalam pemahaman dan penganalisaan perlu dijelaskan hubungan antara variabel sebagai berikut :



Keberhasilan proses belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu adanya kecerdasan intelektual dan persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru (variabel independen) yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (variabel dependen).

C. Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2006:136), “Metode Penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian”. Menurut Sugiyono (2010:2), mendefinisikan penelitian adalah “suatu rangkaian

kegiatan ilmiah, dalam rangka pemecahan suatu permasalahan”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif, dimana data yang diperoleh berasal dari angket atau data dan dokumentasi untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel peneliti.

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas IX SMP Negeri 2 Banyudono tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 sampai 8 Maret.. Pengambilan sampel menurut Sugiyono (2010:116) dengan taraf kesalahan 5% sejumlah 240 siswa yaitu 142 siswa dan menggunakan *proportional random sampling*, dalam random setiap kelas dalam populasi diberikan kesempatan untuk dijadikan sampel. Proporsional yang digunakan untuk memperoleh jumlah sampel masing-masing kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas yang terdiri dari prestasi belajar siswa (Y) sebagai variabel terikatnya, sedangkan keerdasan intelektual (X_1) dan persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogic guru (X_2) sebagai variabel bebasnya. Dalam penelitian ini menggunakan instrument yang berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya diuji cobakan pada subyek uji coba yang berjumlah 20 siswa kelas IX SMP Negeri 2 Banyudono tahun ajaran 2012/2014 yang tidak menjadi sampel penelitian. Hasil coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda kemudian dilakukan pengujian hipotesis dari hipotesis yang telah diajukan.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

SMP Negeri 2 Banyudono adalah salah satu sekolah negeri menengah pertama di Kabupaten Boyolali. SMP Negeri 2 Banyudono berdiri pada tahun 1968 berada di Jl. Jembungan, Banyudono, Boyolali. Visi dari yaitu SMP Negeri 2 Banyudono, yaitu Terwujudnya sekolah maju yang

berbudaya luhur dengan guru profesional dan siswa berpengetahuan, terampil, sehat jasmani rohani.

Tujuannya, yaitu: 1) Menghasilkan lulusan yang berkepribadian baik berdasarkan nilai agama dan nilai sosial budaya bangsa; 2) Menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar kualifikasi pendidikan; 3) Menghasilkan proses pembelajaran yang dinamis, kreatif, inovatif, dan menyenangkan dengan menggunakan pendekatan CTL.

Data prestasi belajar siswa (Y), diperoleh hasil dari analisis yang dibantu output *SPSS For Windows Version 16.0* diperoleh mean sebesar 74,68 dengan *standart error of mean* sebesar 0,515 ; median sebesar 75,00 ; modus sebesar 70; skor maksimal diperoleh angka sebesar 88 dan skor minimal diperoleh angka sebesar 60; standar deviasi diperoleh sebesar 6,175 yang diperoleh dari akar *variance* yaitu 37,636 ; *skewness* sebesar 0,014 yang diubah ke angka rasio terlebih dahulu dengan cara membagi dengan *std.error skewness* sebesar 0,203 dan diperoleh hasil 0,068; kurtosis sebesar 0,273 dan diubah ke nilai rasio dengan cara membagi dengan *std.error of kurtosis* sebesar -0,537 dan diperoleh hasil sebesar -1,329 .

Data kecerdasan intelektual (X_1), diperoleh hasil dari output analisis yang dibantu oleh *SPSS For Windows Version 16.0* diperoleh mean sebesar 32,86 dengan *standart error of mean* sebesar 0,394 ; median sebesar 33,00 ; modus sebesar 32 ; skor maksimal diperoleh angka sebesar 48 dan skor minimal diperoleh angka sebesar 22 ; standar deviasi diperoleh angka sebesar 4,690 yang diperoleh dari akar *variance* yaitu 21,994 ; *skewness* sebesar 0,353 yang diubah ke angka rasio terlebih dahulu dengan cara membagi *std.error of skewness* sebesar 0,203 dan diperoleh hasil sebesar 1,738 ; kurtosis sebesar 0,384 dan diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan *std.error of kurtosis* sebesar 0,404 dan diperoleh hasil sebesar 0,95.

Persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru (X_2), diperoleh dari hasil analisis output yang dibantu oleh *SPSS For Windows Version 16.0*

diperoleh mean sebesar 40,93 dengan *standart error of mean* sebesar 0,550 ; median sebesar 41,00 ; modus sebesar 30 ; skor maksimal diperoleh angka sebesar 54 dan skor minimal diperoleh angka sebesar 30 ; standar deviasi diperoleh angka sebesar 6,555 yang diperoleh dari akar *variance* yaitu 42,974 ; *skewness* sebesar -0,002 yang diubah ke angka rasio terlebih dahulu dengan cara membagi dengan *std.error of skewness* sebesar 0,203 dan diperoleh hasil sebesar -0,009 ; kurtosis sebesar -0,788 dan diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan *std.error of kurtosis* sebesar 0,404 dan diperoleh hasil sebesar -1,950.

Berdasarkan uji validitas diketahui bahwa semua item pernyataan baik dari variabel prestasi belajar siswa, kecerdasan intelektual, persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru dinyatakan valid. Dapat dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan uji reliabilitas (r_{11}) dari kecerdasan intelektual sebesar 0,865 dan persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru sebesar 0,898.

Hasil uji prasyarat analisis dari uji normalitas data yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen, atau keduanya memiliki distribusi normal atau mendekati normal yang menggunakan teknik uji *Liliefors* atau dalam program *SPSS For Windows Version 16.0* disebut juga dengan *Kolmogrov-Smirnov* menyimpulkan bahwa data dari prestasi belajar siswa, kecerdasan intelektual dan persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru, dengan nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$. Untuk variabel prestasi belajar yaitu $0,057 < 0,074$ atau nilai signifikansi sebesar 0,200. Variabel kecerdasan intelektual yaitu $0,065 < 0,074$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,200. Variabel persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru yaitu sebesar $0,072 < 0,074$ dengan signifikansi sebesar 0,069.

Hasil uji prasyarat analisis dari uji linieritas yang digunakan untuk mengetahui apakah model hubungan antar variabel bebas dengan variabel

terikat merupakan hubungan garis lurus (hubungan linier) atau untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak dengan menggunakan bantuan *SPSS For Windows Version 16.0* antara variabel kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar siswa menunjukkan bahwa mempunyai hubungan dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,043 < 1,645$ dan nilai signifikansi $0,420 > 0,05$. Sedangkan untuk variabel persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru yaitu $1,029 < 1,633$ dan nilai signifikansi $0,435 > 0,05$.

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi, kemudian dilakukan analisis regresi ganda yang dilakukan dengan bantuan *SPSS For Windows Version 16.0*. hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual dan persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier yaitu $Y = 49,789 + 0,362 X_1 + 0,317 X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, kecerdasan intelektual dan persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Nilai 49,789 menyatakan bahwa nilai dianggap konstan, maka prestasi belajar siswa akan sama dengan 49,789. Nilai 0,362 menyatakan bahwa jika disiplin belajar meningkat satu poin maka skor prestasi belajar akan naik sebesar 0,362 (dengan asumsi variabel kecerdasan intelektual dianggap konstan), sedangkan nilai 0,317 menyatakan bahwa jika profesionalisme guru dalam mengajar meningkat satu poin maka skor prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,317 (dengan asumsi variabel persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru dinyatakan konstan).

Variabel kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar siswa. Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar sebesar 0,362 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Kemudian berdasarkan uji keberartian

koefisien regresi linier ganda untuk variabel ini diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,564 > 1,977$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kecerdasan intelektual maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa, begitu pula sebaliknya semakin rendah kecerdasan intelektual maka prestasi belajar siswa akan rendah pula.

Hal ini sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh Sunarto, 2002:78 istilah intellect berarti antara lain: 1) Kekuatan mental dimana manusia dapat berfikir; 2) Suatu rumpun nama untuk proses kognitif, terutama untuk aktivitas yang berkenaan dengan berfikir (missal, menghubungkan, menimbang, dan memahami); 3) Kecakapan. Dengan adanya kemampuan intelektual siswa yang tinggi akan memudahkan siswa untuk memahami materi yang diajarkan.

Variabel persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar. Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel ini adalah sebesar 0,317 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Kemudian berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier ganda untuk variabel ini diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,368 > 1,977$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru maka akan tinggi pula prestasi belajar siswa, begitu pula sebaliknya semakin rendah persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Loogvled (dalam Uyoh Sadulloh, 2010:2) “Pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak kearah tujuan tertentu, yaitu supaya ia kelak mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya.”

Variabel kecerdasan intelektual dan persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa. Hasil uji F atau

uji keberartian regresi linier ganda diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $23,687 > 3,061$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual dan persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tingginya kecerdasan intelektual dan semakin tingginya persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Begitu juga sebaliknya semakin rendah kecerdasan intelektual dan rendah persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa. Kemudian koefisien determinasi yang yang diperoleh sebesar 0,254 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 25,4%. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar siswa memberikan sumbangan relatif sebesar 42,4% dan sumbangan efektif sebesar 10,8%. Variabel persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru memberikan sumbangan relative sebesar 57,6% dan sumbangan efektif sebesar 14,6%. Dengan melihat dari sumbangan relatif dan sumbangan efektif maka variabel persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh yang dominan terhadap prestasi belajar siswa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan : 1) hasil analisis persamaan regresi linier ganda diperoleh $Y = 49,789 + 0,362 X_1 + 0,317 X_2$ yang artinya prestasi belajar ekonomi siswa dipengaruhi oleh variabel kecerdasan intelektual (X_1) dan persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru (X_2). 1) Variabel kecerdasan intelektual siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas IX SMP Negeri 2 Banyudono tahun ajaran 2013/2014, dengan sumbangan efektif sebesar 10,8%. 2) persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas IX SMP

Negeri 2 Banyudono tahun ajaran 2013/2014, dengan sumbangan efektif sebesar 14,6%. 3) kecerdasan intelektual dan persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas IX SMP Negeri 2 Banyudono tahun ajaran 2013/2014, dengan koefisien determinasi sebesar 0,254 , yang berarti pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel kecerdasan intelektual dan persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa adalah sebesar 25,4% sedangkan sisanya 74,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sadulloh, Uyoh. 2010. *Pedagogik*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rodakarya
- Sulistiyorini, Muhammad Faturrohman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: sukses offset.
- Sunarto, Agung Hartono. 1999. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suwandi, Joko. 2011. *Pengantar Ekonomi Makro Analisis Pendapatan Nasional*. Surakarta: Himanah Publishing Surakarta.